

MANAJEMEN LOGISTIK PUPUK DI PT. BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk. GURACH BATU ESTATE SUMATERA UTARA

Prasetya Yudhistira

18/20199/EP

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen logistik pupuk di dan mengetahui hambatan yang terjadi pada proses manajemen logistik pupuk PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. khususnya di Gurach Batu Estate.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data, mengolah data sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik survei. Teknik survei yaitu penelitian dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi dan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Gurach Batu Estate, di JL. Ir. Sutami, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, dimulai dari bulan 3 November 2021 – 17 November 2021.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Sistem manajemen logistik pupuk di PT. Bakrie Sumatera Plantations khususnya di Gurach Batu Estate sudah sesuai standar yang berlaku di perusahaan. Adanya sistem perencanaan, penganggaran, pengadaan atau pembelian, penyimpanan, penyaluran. Sehingga pupuk dapat langsung di salurkan ke estate sehingga hasil tanaman pohon kelapa sawit dapat menghasilkan hasil yang maksimal. (2) Hambatan yang terjadi pada proses manajemen logistik pupuk PT. Bakrie Sumatera Plantations khususnya di Gurach Batu Estate yaitu apabila cuaca yang kurang menentu seperti keadaan hujan maka pupuk tidak dapat langsung di sebar ke pohon kelapa sawit karena bisa menyebabkan berubahnya fungsi dari pupuk tersebut.

Kata Kunci : Manajemen logistik Pupuk, Manajemen Pupuk,Pupuk

PENDAHULUAN

Manajemen logistik adalah proses atau kegiatan perencanaan, pengendalian dan pelaksanaan yang diantaranya dalam pengelolaan barang/bahan, mulai dari identifikasi dan pengadaan barang, penyimpanan barang, pendistribusian barang, pemeliharaan barang, relokasi barang dan pengendalian barang. Tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Manajemen logistik memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Barang persediaan yang disimpan di gudang dapat berupa bahan baku, produk setengah jadi, suku cadang atau produk jadi. Pengelolaan persediaan diperlukan karena dengan adanya pengelolaan maka barang-barang kebutuhan perusahaan dapat dibutuhkan kapan dan dimana dibutuhkan, sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas perusahaan.

Pupuk adalah bahan yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman yang dalam fungsinya yaitu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman sehingga dapat berproduksi dengan baik. Bahan pupuk dapat berupa bahan organik maupun non organik (mineral).

Hambatan yang muncul dalam perjalanannya diharapkan dapat diatasi melalui perencanaan strategis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan ini membutuhkan perencanaan strategis, yang diharapkan dapat membantu perusahaan memenuhi kebutuhan persediaan perusahaan dan mempercepat proses pencapaian tujuan perusahaan.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Gurach Batu Estate, di JL. Ir. Sutami, Kecamatan Kota Kisaran Barat, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, dimulai 3 November 2021 – 17 November 2021.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif, mengumpulkan dan mengolah data untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif tersebut adalah untuk memberikan gambaran, penggambaran, atau penokohan yang sistematis, benar, dan akurat tentang fakta, ciri, dan hubungan fenomena yang diteliti.

C. Metode Penentuan Sampel

Jenis dan Sumber Data Data yang digunakan pada penelitian ini

1. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber asalnya dengan cara yaitu peneliti melakukan diskusi secara langsung dengan karyawan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Gurach Batu Estate.

D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sadar dan dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala sosial yang ada dengan gejala-gejala psikologis yang akan direkam kemudian.

2. Melakukan Diskusi

Diskusi adalah percakapan yang disengaja antara dua pihak untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lebih rinci.

3. Metode Pencatatan

Metode ini dilakukan dengan mencatat hasil yang di dapat di kantor dan di lapangan.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, film dan gambar yang dapat memberikan informasi.

E. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu

1. Perencanaan adalah proses pengembangan kegiatan, mulai dari mengidentifikasi kebutuhan, menentukan bahan, cara pengadaan bahan, rencana pengadaan bahan, dan pengadaan barang di unit logistik dan mengalokasikan anggaran untuk gudang perkebunan kelapa sawit.

2. Pengadaan bahan baku adalah kegiatan yang dilakukan untuk pemenuhan atau penyediaan kebutuhan bahan baku dengan cara pembelian langsung untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dikebun sawit.
3. Persediaan adalah barang, bahan dan alat yang disimpan dan digunakan untuk operasional kebun agar dapat menghindari terjadinya kekurangan persediaan barang, bahan dan alat dikebun.
4. Permintaan persediaan barang, bahan dan alat adalah jumlah persediaan yang telah disiapkan dan disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan yang digunakan untuk operasional kebun sawit.
5. Pemesanan barang, bahan dan alat adalah cara pemesanan yang dilakukan oleh mandor dan atau asisten untuk keperluan operasional kebun.
6. Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh petugas gudang untuk menampung bahan baku dalam jumlah banyak dan membutuhkan waktu penyimpanan yang cukup lama.
7. Pergudangan yaitu sebagai tempat untuk menyimpan barang.
8. Sistem barcode gudang adalah salah satu cara yang digunakan untuk memudahkan dalam pencarian barang, bahan dan alat kebun.
9. Pencatatan digudang adalah kegiatan pencatatan secara teratur pada saat ada barang yang masuk, pindah tempat, dan barang yang keluar kemudian catatan di input kedalam catatan pembukuan.
10. Penggolongan barang, bahan dan alat dalam gudang berdasarkan jenis atau kategori barang/alat, kelompok pekerjaan, kelompok bahan, ukuran, alur produk, tata letak (pengelompokan tempat, rak).
11. Komputerisasi pergudangan adalah penyimpanan dan pengolahan data untuk memudahkan proses pencatatan persediaan yang disimpan digudang, memudahkan pengawasan gudang, serta mengurangi resiko kehilangan barang dalam gudang.
12. Distribusi adalah kegiatan penyaluran barang.

13. Transportasi adalah alat atau kendaraan yang digunakan untuk mempermudah proses pemindahan atau pengangkutan barang dari suatu tempat ke tempat lain atau dari tempat barang dibeli ke tempat penyimpanannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Tahapan Logistik Pupuk di

PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Agustus	Pengambilan LSU
		Penganalisisan LSU
2.	September	Penyerahan Data Analisis
		Pembuatan budget
3.	Oktober	Rapat Budget
4.	November	Tender Pupuk
		Pengumuman pemenang tender pupuk
5.	Desember	Order Pupuk
6.	Januari	Pupuk masuk gudang tahap SM 1
7.	Januari -Juni	Pengaplikasian
		Update stok Bulanan
8.	Juli	Pupuk masuk gudang SM 2
		Update stok bulanan
9.	Juli-desember	Pengaplikasian

A. Perencanaan

Tabel 5.2. Kebutuhan Pupuk Kelapa Sawit Tahun 2022

	Kebutuhan (TON)	
Jenis – Jenis Pupuk	NPK 1	64,2
	NPK 2	1.0631,1
	Borate	6,5
	Urea	8,0
	MOP	11,6
	RP	11,6
	Kies	60,6
Total Kebutuhan Pupuk		1.225,5

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.3. Kebutuhan Pupuk TM Kelapa Sawit Tahun 2022

	Kebutuhan (TON)	
Jenis – Jenis Pupuk	NPK 1	-
	NPK 2	865,8
	Borate	6,5
	Urea	4,4
	MOP	6,3
	RP	6,3
	Kies	32,9
Total Kebutuhan Pupuk		922,0

Sumber : Data Primer 2021

Tabel 5.4. Kebutuhan Pupuk Lubang Tanam dan TBM Kelapa Sawit Tahun 2022

	Kebutuhan (TON)	
Jenis – Jenis Pupuk	NPK 1	64,2
	NPK 2	197,3
	Borate	-
	Urea	3,7
	MOP	5,3
	RP	5,3
	Kies	27,7
Total Kebutuhan Pupuk		303,5

Sumber : Data Primer 2021

B. Penganggaran

Tabel 5.5. Jadwal Pemesanan Pupuk (Skema Kebutuhan Pupuk TBM dipesan 100% pada Semester 1)

Jenis Pupuk	TM		TBM		TOTAL		
	SM 1 (70%)	SM 2 (30%)	SM 1 (100%)	SM 2	SM 1	SM 2	FY 2022
NPK 1	-		64,2	-	64,2	-	64,2
NPK 2	606,1	259,7	197,3	-	803,4	259,7	1.063,1
Borate	4,6	2,0	-	-	4,6	2,0	6,5
Urea	3,1	1,3	3,7	-	6,8	1,3	8,1
MOP	4,4	1,9	5,3	-	9,7	1,9	11,6
RP	4,4	1,9	5,3	-	9,7	1,9	11,6
Kies	23,0	9,9	27,7	-	50,7	9,9	60,6
TOTAL	645,5	276,7	303,5	-	949,0	276,7	1.225,7

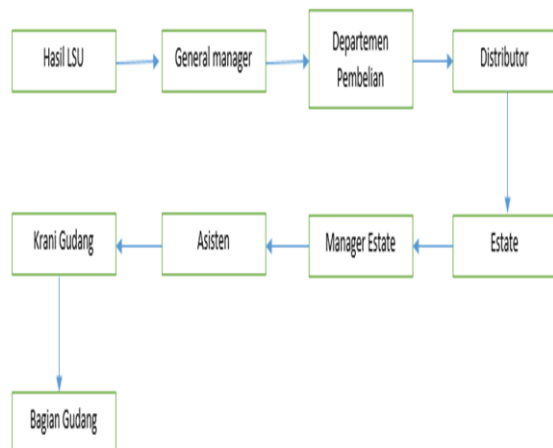
Sumber : Data Primer 2021

C. Pengadaan atau Pembelian

Tabel 5.6. Harga Pupuk Tunggal

	Harga Franco Gudang (Rp/Kg)	
Jenis – Jenis Pupuk	NPK 1	13.355
	NPK 2	9.755
	Borate	24.856
	Urea	13.416
	MOP	12.376
	RP	3.536
	Kies	5.616

Sumber : Data Primer 2021



Gambar 5. 1. Diagram Alur proses pembelian pupuk di PT. Bakrie

D. Penyimpanan

Di kegiatan ini pupuk yang telah diorder sudah sampai dan akan disimpan sementara digudang yang nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan pemupukan sehingga pupuk yang didapat tetap terjaga kualitasnya. Tenaga kerjanya ada 6 orang yang terdiri dari 4 orang yang bertugas menjaga pada malam hari dan 2 orang lagi bekerja di siang hari.

E. Administrasi dan Pengorganisasian

Gambar 5.2 Bon permintaan barang

Gambar 5.3. Bon Pengeluaran barang

Di dalam kegiatan ini sebuah proses yang tercipta itu ialah setiap barang yang keluar masuk ataupun dalam tahap perencanaan akan terlebih dahulu didata sehingga dapat diperolehnya suatu administrasi yang baik serta terciptanya rantai pengorganisasian dalam suatu perusahaan sebagaimana mestinya

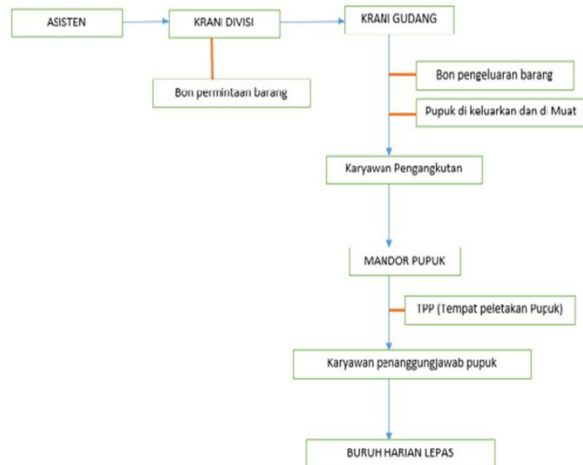
F. Pengendalian dan Pengawasan

Pada bagian ini merupakan adalah salah satu bagian yang penting karena ini juga merupakan bagian untuk menjaga dan menghindari pupuk dari kegiatan yang tidak diinginkan seperti kegiatan penyelewengan pupuk. Maka dari itu pentingnya serta perlunya bagian dari fungsi pengawasan itu sendiri ,karena manajemen logistik pupuk yang baik akan menerapkan fungsi pengawasan dalam setiap kegiatannya. Fungsi pengawasan dalam kegiatan manajemen logistik pupuk dapat kita lihat dari ada nya sebuah bon permintaan barang

G. Penyaluran

Pada kegiatan ini merupakan tahap akhir dari semuanya. Pupuk yang sudah ada dan disimpan digudang akan disalurkan dimana yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan pemupukan.

Kegiatan pemupukan akan dilaksanakan dilapangan. Tenaga kerja ada 3 orang dimana orang ini adalah pegawai kontraktor yang telah bekerja sama dengan perusahaan dan untuk bayarnya mereka dibayar bukan per orang tapi per trip atau sekali jalan itu adalah Rp. 100.000.



Gambar 5.4. Alur Proses Pemupukan

H. Pengaplikasian

Kegiatan ini merupakan tahapan paling akhir dimana pupuk yang telah diangkut dari gudang dan sampai ke lapangan akan diaplikasikan oleh para pekerja BHL. Upah BHL disini berdasarkan jumlah hektar yang mereka kerjakan, jadi semakin banyak yang mereka kerjakan maka upah yang didapatkan akan semakin banyak karena sistem pengupahan disini menggunakan sistem borongan

Nama Pupuk	NPK 1	NPK 2	Borate	Urea	MOP	RP	Kiesrite
Biaya	40,000	40,000	16,500	16,500	16,500	16,500	16,500
Aplikasi							

Sumber : Data Sekunder 2021

Tabel 5.7. Biaya Aplikasi BHL untuk pengaplikasian pupuk

I. Hambatan

Pada manajemen logistik pupuk di PT.bakrie sumatera plantations tbk ditemukannya beberapa hambatan yang sering terjadi di lapangan yaitu ketika melakukan kegiatan pemupukan yang awalnya cuaca baik-baik saja kemudian tiba-tiba hujan mulai turun dimana pada keadaan ini tentunya pemupukan akan tertunda ataupun menyebabkan pemupukan batal dilakukan sehingga membuat pupuk yang sudah dimuat atau telah sampai kelapangan akan dimasukkan kembali ke gudang.karena tidak mungkin pemupukan akan dilakukan karena dapat meyebabkan fungsi dari pupuk tersebut berubah serta juga terdapat hambatan yaitu di beberapa jenis pupuk yang terlalu lama disimpan akan membatu atau mengeras sehingga menyebabkan kesulitan dalam pengaplikasiannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Logistik Pupuk di PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Gurach Batu Estate – Sumatera Utara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem manajemen logistik pupuk di PT. Bakrie Sumatera Plantations khususnya di Gurach Batu Estate sudah sesuai standar yang berlaku di perusahaan. Adanya sistem perencanaan, penganggaran, pengadaan atau pembelian, penyimpanan, penyaluran. Sehingga pupuk dapat langsung di salurkan ke estate sehingga hasil tanaman pohon kelapa sawit dapat menghasilkan hasil yang maksimal.
2. Hambatan yang terjadi pada proses manajemen logistik pupuk PT. Bakrie Sumatera Plantations khususnya di Gurach Batu Estate yaitu apabila cuaca yang kurang menentu seperti keadaan hujan maka pupuk tidak dapat langsung di sebarakan ke pohon kelapa sawit karena bisa menyebabkan berubahnya fungsi dari pupuk tersebut.

B.Saran

Perlunya dilakukan kegiatan manajemen logistik pupuk yang terencana, tersusun dan sistematis dengan tujuan supaya kerusakan pupuk yang sering terjadi dapat di perkecil sehingga nantinya

biaya pemakaian pupuk dapat lebih efisien. Dan juga tempat penyimpanan pupuk (gudang) sebaiknya perlu di perhatikan tata letaknya sehingga waktu transportasinya lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2003. Manajemen Produksi dan Pengendalian Produksi. BPFEUGM, Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen produksi dan operasi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baroto, Teguh. 2002. Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Bowersox, Donald J. 2019. Manajemen Logistik: Integrasi Sistem-Sistem Manajemen Distribusi Fisik dan Manajemen Material. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Dharmawan, Iwan. 2021. Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit. Guepedia, Jakarta.
- Mudrajad, Kuncoro. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis. Erlangga, Jakarta.
- Rahmaningtyas, Ismiyati, Pramusinto. 2017. Mengelola Manajemen Logistik Dengan Efektif di Universitas Negeri Semarang, Vol: 2.
- Rangkuti, Freddy. 2004. Menejemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ristono, Agus. 2009. Manajemen Persediaan. Edisi 1. Graham Ilmu, Yogyakarta.
- Safri, Sofian. 2004. Sistem Pengawasan Mutu. Edisi 2. Quantum Indonesia, Jakarta.
- Sapruwan. 2017. Manajemen Logistik Politeknik Kelapa Sawit, Volume: 1.
- Simamora, Henry. 2012. Akuntansi Manajemen. Star Gate Publisher, Riau.
- Wikipedia, pupuk. Diakses tanggal 11 november 2021 <https://id.wikipedia.org/wiki/Pupuk>
- Zulian, Yamit. 2000. Manajemen Persediaan. FE UII, Yokyakarta